

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas audit, *debt default*, dan *opinion shopping* terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Berdasarkan analisis hasil pengujian data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Kualitas audit (KA) tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern* (GC). Perusahaan yang menggunakan KAP skala besar maupun KAP skala kecil sama – sama akan mendapatkan opini audit *going concern* apabila perusahaan yang diaudit dianggap mengalami keraguan dalam keberlanjutan usahanya.
- b. *Debt default* (DEF) berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern* (GC) dengan nilai koefisien positif. Perusahaan yang mengalami status *debt default* kemungkinan besar akan mendapatkan opini audit *going concern* karena semakin tinggi ketidakmampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya.
- c. *Opinion shopping* (OS) berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern* (GC) dengan nilai koefisien positif. Perusahaan cenderung tidak menerima opini audit *going concern* ketika mempertahankan auditornya.

d. Kondisi keuangan (Z) tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern* (GC). Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan justru tidak mendapat opini audit *going concern*, fenomena ini bisa terjadi karena terlalu lamanya auditor menerima suatu penugasan yang akan mengurangi independensinya.

e. Audit *lag* berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern* (GC) dengan nilai koefisien negatif. Auditor menunda pengeluaran laporan audit dengan harapan bahwa perusahaan dapat memecahkan masalah keuangannya dan menghindari opini audit *going concern* oleh karena itu pengeluaran laporan audit menjadi lebih lama.

f. Opini audit tahun sebelumnya berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern* (GC) dengan nilai koefisien positif. Apabila perusahaan tahun sebelumnya kondisi keuangan perusahaan buruk dan mendapatkan opini audit *going concern*, dan apabila pada tahun berikutnya kondisi keuangan tidak mengalami peningkatan maka akan mendapatkan opini audit *going concern* diterima kembali oleh perusahaan tersebut.

5.2 Keterbatasan

Beberapa keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Periode pengamatan selama 4 tahun adalah pada saat kondisi ekonomi normal, maka belum bisa melihat kecenderungan trend penerbitan opini audit *going concern* oleh auditor jangka panjang.
2. Kualitas auditor yang diproksikan dengan ukuran KAP tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan tersebut, maka peneliti yang akan datang disarankan penelitian selanjutnya :

1. Memperluas tahun penelitiannya sehingga dapat melihat kecenderungan tren penerbitan opini audit *going concern* dalam jangka panjang dengan membedakan antara periode krisis moneter dengan periode kondisi ekonomi normal.
2. Mempertimbangkan proksi yang lain dalam kualitas audit yang berpengaruh pada opini audit *going concern*, seperti menggunakan jumlah klien yang diaudit oleh auditor sebagai proksi yang lain dalam kualitas auditor.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewayanto, T., 2011, Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, *Fokus Ekonomi*, Vol. 6 No. 1, Juni: 81-104.
- Divianto, 2011, Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Dalam Melakukan *Auditor Switch*, *Jurnal Ekonomi*, Vol. 1 No. 2, 153-173.
- Fanny, M., dan S, Saputra, 2005, Opini Audit *Going Concern*: Kajian berdasarkan Model Prediksi Kebangkrutan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Reputasi Kantor Akuntan Publik (Studi Pada Emiten BursaEfeK Jakarta), *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, Solo: 966-978.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2001, *Standar Profesi Akuntan Publik: Pertimbangan Auditor atas Kemampuan Entitas dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidupnya*, PSA No. 30.
- _____, 2011, *Standar Profesi Akuntan Publik: Pertimbangan Auditor atas Kemampuan Entitas dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidupnya*, PSA No. 30.
- Iskandar, M. J., dan E. Trisnawati, 2010, Faktor – faktor yang Mempengaruhi Audit *Report Lag* pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 12 No. 3, 175 – 186.
- Januarti, I., 2009, Analisis Pengaruh Faktor Perusahaan, Kualitas Auditor, Kepemilikan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*, *Jurnal Akuntansi*.
- Kartika, A., 2012, Pengaruh Kondisi Keuangan dan Non Keuangan terhadap Penerimaan Opini *Going Concern*, *Dinamika*

Akuntansi, Keuangan, dan Perbankan, Vol. 1 No. 1, Mei: 25-40.

Kumalawati, L., 2012, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Opini Audit *Going Concern*, *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi Bisnis*, Vol. 1 No. 1, 1-30.

Kurnia, Y. S., 2009, Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 11 No. 3, Desember: 155-173.

Lennox, C., 2000. "Do Companies Successfully Engage in Opinion Shopping: Evidence from The UK?". *Journal of Accounting and Economics* 29. pp 321-37.

Mulyadi, 2002, *Auditing*, Buku 1, Yogyakarta: Salemba Empat.

Praptitorini, M. D., dan I. Januarti, 2007, Analisis Pengaruh Kualitas Audit, *Debt Default Dan Opinion Shopping Terhadap Penerimaan Opini Going Concern*, *Simposium Nasional Akuntansi X*, Juli: 1-25.

Setyarno, E. B., I. Januarti, dan Faisal, 2006, Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertembuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern*, *Simposium Nasional Akuntansi IX*, Agustus: 1-25.

Statement on Auditing Standards No. 59, *The Auditor's Consideration of an Entity's Ability to Continue as Going Concern*, (<http://www.aicpa.org/Research/Standards/AuditAttest/DownloadableDocuments/A-00341.pdf>, diunduh 4 November 2012).

Susan dan E. Trisnawati, 2011, Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Melakukan Auditor Switch, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 13 No. 2, Agustus: 131-144.

Suwardjono, 2010, *Teori Akuntansi : Perencanaan Pelaporan Keuangan*, Edisi Ketiga, Yogyakarta: BPFE.

www.idx.co.id